

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN BADDURIH TENTANG MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI PENGGUNAAN METODE PENUGASAN

**Febri Dwiyanto**

Universitas Trunojoyo Madura

**Agung Setyawan**

Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi penulis: [febrialapola13@gmail.com](mailto:febrialapola13@gmail.com)

***Abstract.** the purpose of this study was to determine the application of the use of the assignment method in order to improve student learning outcomes in calculating the area of squares and rectangles. The data collection techniques and instruments used by researchers were data obtained by observation, observation, and test/assignment results, and in this study the type of research used classroom action research. Based on the results of the research that with the assignment method there is an increase in student learning outcomes in mathematics about calculating the area of squares and rectangles and with this assignment method students' learning motivation increases.*

***Keywords:** Student learning, assignment method, mathematic*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penggunaan metode penugasan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghitung luas persegi dan persegi panjang. Dengan Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh dengan cara observasi, pengamatan, dan hasil tes/penugasan, serta dalam penelitian ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dengan metode penugasan terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika tentang menghitung luas persegi dan persegi panjang dan dengan metode penugasan ini motivasi belajar siswa jadi meningkat.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Metode Penugasan, Matematika

### LATAR BELAKANG

Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perubahan perilaku baru suatu individu secara keseluruhan.

Pada proses pembelajaran menurut Suprayekti, dkk (2008:1.23) pertama, guru berperan sebagai penyaji materi artinya guru menjelaskan materi kepada siswa, sedangkan siswa menyimak dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. yang kedua guru tidak hanya sebagai satu-satunya sumber dan tidak hanya sebagai pengajar, namun juga sebagai fasilitator yang membantu siswa belajar.

Sebagai profesional, guru memiliki kewenangan untuk merumuskan kompetensi siswa dalam bidang studi yang dikelola oleh guru yang bersangkutan (sesuai standar nasional yang ditetapkan), merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, dengan pendekatan, metode yang mereka pilih dan mereka kuasai.

Menurut Joyce dan Weil dalam Esminarto, dkk (2016) model – model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip pembelajaran atau teori pengetahuan seperti teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori- teori lain yang mendukung yang dapat dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama – sama dalam sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa siswa untuk mencapai suatu tujuan. Karena itu ketetapan metode mengajar sangat bergantung kepada tujuan, isi proses mengajar, dan kegiatan belajar mengajar itu sendiri atau dengan kata lain, terciptanya interaksi edukatif. Karena dalam interaksi guru berperan sebagai pendidik atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

SDN Baddurih merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Pamekasan lebih tepatnya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Setelah diidentifikasi Sekolah ini masih memiliki beberapa masalah yang masih terjadi, yaitu: Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disajikan, penggunaan tehnik dan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, kurangnya media yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, kurangnya kreatifitas guru dalam memilih yang sesuai dengan karakter siswa. Dengan adanya harapan dan kenyataan sebagaimana disebutkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas dan meneliti judul : “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Baddurih Tentang Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Penggunaan Metode Penugasan”

## **KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran matematika adalah Proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari, ( Muhsetyo, 2007 : 1.26 ).

Teori Drill dalam pengajaran matematika berdasarkan pada teori belajar asosiasi yang lebih dikenal dengan sebutan teori belajar stimulus respon yang dikembangkan oleh Edward L.Thorndike ( 1874-1949 ). Teori belajar ini menyatakan pada hakikatnya belajar merupakan proses pembentukan hubungan antara stimulus dan respon,(Karso,dkk, 2003 : 1.22 ).

Jadi pada dasarnya agar pelajaran matematika di SD itu dapat dimengerti oleh para siswa dengan baik, maka seyogyanya mengajarkan sesuatu bahasan itu harus diberikan kepada siswa yang sudah siap untuk dapat menerimanya, (Karso, dkk 2003 : 1.7 ).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru, kepala sekolah dan peneliti. Menurut Hopkins dalam Rochiati Wiriaatmadja (2006:11) penelitian tindak kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha untuk memahami apa yang penelitian tindak kelas ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data yang diperoleh dengan cara observasi, pengamatan, dan hasil tes/penugasan. Dalam penelitian tindakan kelas kriteria yang harus dicapai adalah 70% siswa harus mampu memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, supaya mengetahui suatu pembelajaran itu bisa berhasil maka diakhir pembelajaran siswa harus diberikan penugasan/tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian pada siklus 1

Penelitian pada siklus 1 menunjukkan hasil yang kurang dari standar pencapaian hasil belajar, seperti terlihat pada tabel hasil pengamatan dan hasil tes akhir siklus 1 sebagai berikut :

**TABEL 1.1 : HASIL PENGAMATAN SIKLUS I TENTANG METODE PENUGASAN**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Pengamatan	
		Muncul	Tidak
1	Membuat rancangan penugasan		√
2	Mendiskusikan tugas dengan para siswa	√	
3	Membuat lembaran kerja	√	
4	Menyediakan sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas		√
5	Menjelaskan tujuan dan manfaat tugas yang diberikan kepada siswa		√
6	Memberikan penjelasan tentang tugas, terutama mengenai kesulitan yang mungkin dihadapi dan alternatif pemecahannya	√	
7	Membantu pembentukan kelompok		√
8	Memberikan tugas secara lisan dan tertulis		√
9	Memonitor pelaksanaan dan/atau penjelasan tugas	√	
10	Mengadakan hasil diskusi pelaksanaan tugas	√	
11	Melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas	√	
12	Menyimpulkan penilaian proses dan hasil pelaksanaan		√
13	Mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan tugas		√

**TABEL 1.2 :**

**HASIL TES AKHIR PADA SIKLUS 1 MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI  
PANJANG PADA KELAS IV SDN BADDURIH KECAMATAN PADEMAWU  
KABUPATEN PAMEKASAN**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Musaiyan B	30		√
2	Akhmad Wasil A.	30		√
3	Akhmad Kusyairi	72	√	
4	Devi Fatimatus Z.	62		√
5	Edi Susilo	35		√
6	Farhatun H.	75	√	
7	Miftahul J.	35		√
8	Mutmainnah W.	60		√
9	Maulana Ilyas	58		√
10	Nurul Ainiyah	55		√
11	Puspita Sari	40		√
12	Rudi Munawir A.	50		√
13	Siti Uyunah	35		√
14	Siti Rosidah	68	√	
15	Siti Saadah	75	√	
16	Syaiful Hukamal A.	76	√	
17	Suci Maghfidatul F.	80	√	
18	Torik Al Afif	62		√
19	Unsilatul R.	45		√
20	Yulis Lailatul R.	61		√
21	Mila Soraya	60		√

*PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN BADDURIH  
TENTANG MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG  
MELALUI PENGGUNAAN METODE PENUGASAN*

22	Halimatus	40		√
<b>Jumlah</b>		1204	6	16
<b>Rata-rata</b>		54,7		

KKM : 65

Jumlah siswa tuntas : 6 Siswa

Rata – rata kelas :  $\frac{1204}{22}$

= 54,7

Prosentase ketuntasan : 27,3%

**a. Hasil**

Hasil yang dicapai dengan adanya perbaikan pembelajaran matematika pada siklus I adalah penguasaan materi oleh siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari hasil siswa, dari 22 siswa hanya 27,3 % yang berhasil dengan nilai antara 65-80 dan sisanya (72,7%) kurang berhasil (gagal) dengan nilai antara 30-62.

**b. Refleksi**

Hasil data yang diperoleh pada pembelajaran siklus I berdasarkan observasi teman sejawat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran masih rendah, hal ini disebabkan oleh kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian pada siklus 2 menunjukkan peningkatan dalam pencapaian hasil belajar, seperti terlihat pada tabel hasil pengamatan dan hasil tes akhir siklus 2 sebagai berikut :

**TABEL 1.3 : HASIL PENGAMATAN SIKLUS II TENTANG  
METODE PENUGASAN**

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Pengamatan	
		Muncul	Tidak
1	Membuat rancangan penugasan	√	
2	Mendiskusikan tugas dengan para siswa	√	
3	Membuat lembaran kerja	√	
4	Menyediakan sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	√	
5	Menjelaskan tujuan dan manfaat tugas yang diberikan kepada siswa	√	
6	Memberikan penjelasan tentang tugas, terutama mengenai kesulitan yang mungkin dihadapi dan alternatif pemecahannya	√	
7	Membantu pembentukan kelompok	√	
8	Memberikan tugas secara lisan dan tertulis	√	
9	Memonitor pelaksanaan dan/atau penjelasan tugas	√	
10	Mengadakan hasil diskusi pelaksanaan tugas	√	
11	Melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas	√	
12	Menyimpulkan penilaian proses dan hasil pelaksanaan	√	
13	Mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa selama pelaksanaan tugas	√	

**TABEL 1.4 :**

**HASIL TES AKHIR PADA SIKLUS II DALAM MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN  
PERSEGI PANJANG PADA KELAS IV SDN BADDURIH V KECAMATAN  
PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN**

No	Nama Siswa	Hasil Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Musaiyan B	50		√
2	Akhmad Wasil A.	55		√
3	Akhmad Kusyairi	75	√	
4	Devi Fatimatus Z.	69	√	
5	Edi Susilo	50		√
6	Farhatun H.	80	√	
7	Miftahul J.	65	√	
8	Mutmainnah W.	65	√	
9	Maulana Ilyas	67	√	
10	Nurul Ainiyah	68	√	
11	Puspita Sari	65	√	
12	Rudi Munawir A.	66	√	
13	Siti Uyunah	65	√	
14	Siti Rosidah	70	√	
15	Siti Saadah	80	√	
16	Syaiful Hukamal A.	80	√	
17	Suci Maghfidatul F.	85	√	
18	Torik Al Afif	68	√	
19	Unsilatul R.	55		√



20	Yulis Lailatul R.	65	√	
21	Mila Soraya	66	√	
22	Halimatus	50		√
<b>Jumlah</b>		1459	17	5
<b>Rata-rata</b>		66,3		

KKM : 65

Jumlah siswa tuntas : 17 Siswa

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata kelas} & : \frac{1459}{22} \\ & = 66,3 \end{aligned}$$

Prosentase ketuntasan : 77,3%

**a. Hasil**

Hal yang dicapai dengan adanya perbaikan pembelajaran matematika pada siklus II adalah menunjukkan peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, hal ini terbukti dari hasil test akhir siswa, 77,3 % siswa berhasil dengan nilai antara 65-85 mengerjakan soal test akhir, dan sisanya 22,7 % yang masih belum berhasil dengan nilai 50-60.

Keberhasilan dan kegagalan hasil belajar siswa sebagai berikut :

- **Keberhasilan**

- a. Ada 6 siswa diantara 22 siswa pada siklus satu berhasil dalam belajarnya
- b. Ada 17 siswa diantara 22 siswa pada siklus dua berhasil dalam belajarnya

- **Kegagalan**

- a. Pada siklus satu sebanyak 16 siswa dari 22 siswa memperoleh nilai rendah.
- b. Pada siklus dua sebanyak 5 siswa dari 22 siswa memperoleh nilai rendah.

**b. Refleksi**

Secara keseluruhan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II berdasarkan data instrument observasi yang telah diisi, terjadi peningkatan yang signifikan dibanding dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, baik dalam hal aktivitas guru maupun aktivitas siswa, sehingga berdampak pada kenaikan hasil belajar siswa.

**PEMBAHASAN**

Pada siklus 1 siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya sebagian saja (27,3 %), hasil evaluasi yang dicapai siswa sangat rendah, dari 22 siswa hanya ada 6 siswa yang berhasil dalam mengerjakan soal-soal pada tes akhir.

Sedangkan pada siklus 2 siswa yang aktif dalam pembelajaran meningkat jumlahnya (77,3%) , dan hasil evaluasi yang dicapai siswa dari sebelum diadakan perbaikan pembelajaran dibandingkan setelah perbaikan menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran. Dari 22 siswa ada 17 siswa yang berhasil dalam mengerjakan soal-soal pada tes akhir.

Walaupun demikian masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil evaluasinya kurang memuaskan, hal ini menunjukkan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakna menunjukkan bahwa ternyata guru tidak hanya bertumpu pada penugasan satu metode saja, tetapi sudah bervariasi. Penggunaan metode penugasan betul-betul mengaktifkan siswa untuk belajar sehingga hasil perolehan evaluasi begitu meningkat.

Dengan demikian penggunaan metode penugasan dapat meningkatkan daya ingat siswa karena siswa langsung mendengarkan materi yang dijelaskan. Pada akhirnya akan pula meningkatkan hasil test yang dilakukan dibandingkan sebelum dilakukannya perbaikan pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan metode penugasan terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika tentang Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang.
2. Dengan metode penugasan motivasi belajar siswa lebih meningkat, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan menyenangkan, siswa lebih aktif, lebih banyak belajar, dan lebih mandiri.

Dengan metode penugasan kreativitas dan aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan siswa dalam menghitung luas Persegi dan Persegi Panjang juga meningkat.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dasar hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Permasalahan-permasalahan yang saling terjadi dan muncul di dalam pembelajaran di kelas, hendaknya guru bisa mengatasinya dengan segera, cepat dan tepat dengan melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.
2. Dalam merencanakan penggunaan metode pembelajaran hendaknya di sesuaikan dengan tujuan, karakteristik bahan pelajaran kondisi siswa dan kemampuan guru dalam menerapkannya.

Penggunaan metode hendaknya diterapkan secara terarah dan sesuai dengan materi agar tujuan bisa tercapai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan dewan guru SDN Baddurih yang telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini sehingga berjalan dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ali, Mohammad, (1991). Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Sarana Panca Karya
- Djaka P, (2007). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2002). Psikologi Belajar. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, (2004). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung :Sinar Baru Algensindo.
- Hatimah, Ihat, dkk, (2007). Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan Jakarta : Universitas Terbuka.
- Karim, Muchtar A, dkk, (2004). Pendidikan Matematika Jakarta : Universitas Terbuka.
- Karso, dkk, (2003). Pendidikan Matematika I Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mikarsa, Hera Lestari, (2007). Pendidikan Anak di SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muhsetyo, Gatot, dkk, (2007). Pembelajaran Matematika SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Satori, Djam'an, dkk, (2007). Profesi Keguruan . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suhardi, (1977). Paket Ilmu Keguruan. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Suprayekti, dkk, (2008). Pembaharuan Pembelajaran di SD . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Surya, dkk, (2002). Kapita Selekta Kependidikan di SD .Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago, (2003). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Umaedi, dkk, (2008). Menejemen Berbasis Sekolah. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wahyudin, Dinn, dkk, (2007). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winatraputra, Udin S, (2003). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.